

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner dengan sampel penelitin mahasiswa manajemen pada kampus Universitas islam negeri fatmawati Soekarno Bengkulu. Yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan religiusitas pada minat mahasiswa berinvestasi.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, di mana pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini diterapkan untuk mengukur pengaruh variabel pengetahuan investasi, manfaat, motivasi, dan religiusitas terhadap minat mahasiswa secara objektif dan terukur. Ditinjau dari tingkat eksplanasinya, jenis penelitian ini

adalah penelitian asosiatif kausal. penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat antara beberapa konsep atau beberapa variabel. Dalam penelitian ini, hubungan kausal digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen yang meliputi pengetahuan investasi (X1), manfaat investasi (X2), motivasi investasi (X3), dan religiusitas (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melakukan generalisasi hasil penelitian dari sampel terhadap populasi mahasiswa.²⁸

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. waktu

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dilakukan. pra-penelitian sejak bulan juli sampai selesai penelitian, yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal dan proses bimbingan langsung.

2. lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada fakultas ekonomi syariah yang lebih tepatnya pada prodi manajemen.

²⁸ Technology et al., “Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dari Program Studi Ekonomi Islam Oleh : Rizki Aliffianto.”

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen haji dan umroh dan manajemen zakat dan wakaf yang ada di Universitas Islam Fatmawati Soekarno Bengkulu pada Angkatan 2023, 2024, dan 2025 dengan jumlah populasi dibawah ini.

Tabel 3.1 Populasi

Prodi	Angkatan	Populasi
Manajemen Haji dan Umroh.	2023	37
	2024	29
	2025	32
Manajemen Zakat dan Wakaf.	2023	25
	2024	13
	2025	8

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan manajemen (UINFAS) Bengkulu yang merupakan mahasiswa aktif di (UINFAS). Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa jurusan

manajemen terdiri dari dua jurusan adalah manajemen haji dan umroh dan manajemen zakat dan wakaf.

2. Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik non probability sampling dengan lebih spesifiknya menggunakan teknik convenience sampling. Menurut Uma Sekaran convenience sampling adalah cara pengambilan sampel dengan cara mengambil responden yang paling mudah diakses yang kemudian dipilih sebagai subjek.

Convenience sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk tempat dan waktu yang tepat.²⁹ Peneliti memilih Teknik ini dikarenakan anggota populasi yang sedikit sehingga tidak dapat diprediksi jumlahnya, yang di mana pada mahasiswa manajemen ini di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu ini sangat sedikit.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden

²⁹ Iii and Penelitian, "Populasi Adalah Keseluruhan Objek Penelitian Yang Dapat Terdiri Dari Manusia, Benda-Benda, Hewan, Tumbuh-Tumbuhan, Gejala-Gejala, Nilai Tes Atau Peristiwa- Peristiwa Sebagai Sumber Data Yang Memiliki Karakteristik Tertentu Di Dalam Suatu."

penelitian tanpa melalui perantara. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa sebagai responden. Kuesioner berisi sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan variabel pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, religiusitas, dan minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, religiusitas, dan minat berinvestasi di pasar modal syariah. Sumber data tersebut berupa buku teks, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen resmi dari lembaga terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, manfaat

investasi, motivasi investasi, religiusitas, dan minat berinvestasi di pasar modal syariah.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang dapat menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain sehingga terjadi perubahan pada variabel dependen atau berikutnya. Pengetahuan investasi (X1), Manfaat Investasi (X2) dan Motivasi Investasi (X3), Religiusitas (X4) merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Minat Berinvestasi (Y) merupakan variabel dependen pada penelitian ini.

2. Definisi Operasional

a. Minat Berinvestasi

Minat berinvestasi adalah perasaan ingin tahu, mempelajari dan mengagumi atau memiliki investasi. Perasaan ingin tahu tentang jenis suatu investasi mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi bahkan menambah porsi investasi yang sudah

ada. Niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan seseorang. Adapun indikator minat berinvestasi:

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
3. Serta mencoba berinvestasi³⁰

b. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Mubarak (2011), mendefinisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.³¹

Adapun indikator pengetahuan berupa:

- 1) Pengetahuan dasar penilaian saham
- 2) Tingkat Risiko
- 3) Tingkat Pengambilan³²

³⁰ Pajar, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.”

³¹ Info, “Pengetahuan ; Artikel Review.”

³² Alfrita, “Riau, Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri.”

c. Manfaat Investasi

Manfaat adalah hal – hal yang akan kita dapatkan ketika melakukan sesuatu atau bisa dikatakan timbal balik terhadap apa yang kita lakukan. Sama seperti halnya kita melakukan investasi akan mendapatkan manfaat yang akan kita rasakan setelah kita melakukannya.³³ Indikator dari manfaat investasi:

1. Meningkatkan Pendapatan
2. Pembangunan Ekonomi
3. Manfaat pada masa yang akan datang
4. Penghasilan tetap³⁴

d. Motivasi investasi

minat investasi didefinisikan sebagai pretensi seseorang untuk mengetahui segenap hal yang berhubungan dengan investasi hingga seseorang tersebut akan mencoba untuk berinvestasi.³⁵ Adapun Indikator motivasi investasi:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang

³³ Aji, “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.”

³⁴ Auliyen, Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Anggota Komunitas Studi Di Pasar Modal Uin Mataram).

³⁵ Firdaus And Ifrochah, “Modal.”

2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan³⁶

e. Religiusitas

Pengertian religiusitas adalah satu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan.³⁷ Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Keyakinan
2. Praktek Agama
3. Pegalaman
4. Pengetahuan agama
5. Pengamalan³⁸

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai tingkat akurasi antara data aktual yang ada pada subjek dan data yang

³⁶ Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe."

³⁷ Fitriani, "Annisa Fitriani, Peran Religiusitas Dalam....."

³⁸ Ramadhani, "Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Spritual, Dan Perceived Organizational Support (Pos) Terhadap Kinerja Karyawan."

dikumpulkan oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk memverifikasi keaslian dan keandalan data yang dikumpulkan selama penelitian. Suatu kuesioner dinyatakan sah atau valid apabila pernyataan pada kuesioner tersebut dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Pengujian validitas data kuesioner dalam penelitian ini memakai alat uji SPSS26.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana pengukuran berulang pada subjek yang sama menghasilkan data yang konsisten. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat pengukur yang sama. Menurut Ghazali mengukur uji reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Pengukuran ulang. Yaitu responden penelitian diberikan pertanyaan dengan jenis yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda dan kemudian akan dilihat apakah responden konsisten dengan jawabannya.
- 2) Pengukuran sekali, yaitu responden diberikan pertanyaan hanya sekali dan kemudian hasil

pertanyaan tersebut dibandingkan dengan pertanyaan yang berbeda jenisnya

Dalam uji reliabilitas alat pengujian yang digunakan adalah SPSS 26. Dalam SPSS 26, suatu variabel yang membuktikan jika variabel tersebut konsisten atau reliable adalah dengan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Sebuah teori yang dikembangkan oleh Lee Cronbach pada 1951.³⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan asumsi model regresi berdistribusi secara normal. Uji normalitas data menggunakan uji statistik parametric one-sample Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS 26. Ketentuan yang harus dipenuhi jika melakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal.

³⁹ Fitria dewi puspita anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reabilitas," *Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6491–6504.

Namun, kebalikannya, jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi yang normal.⁴⁰

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Untuk memastikan adanya kesamaan di antara variabel independen dalam satu model, uji multikolinearitas sangat penting dilakukan. Asosiasi yang kuat dihasilkan oleh kesamaan di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dievaluasi menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), dengan ambang batas $VIF < 10$. Jika nilai VIF tetap di bawah 10,

⁴⁰ Binus University, "Memahami Uji Normalitas Dalam Model Regresi," binusuniversity, 2023, [https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-
uji-normalitas-dalam-model-regresi/#:~:text=](https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-normalitas-dalam-model-regresi/#:~:text=)

tidak adanya multikolinearitas ditunjukkan⁴¹. Adapun rumus yang dapat digunakan yaitu :

$$VIF = 1 / (1 - R^2_J) : J = 1, 2, \dots, K$$

Keterangan:

VIF = Angka variance inflation factor

J = Jumlah sampel

R^2_J = Koefisien determinasi variabel bebas

3. Analisis regresi berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk memahami bagaimana dan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda diuji dengan alat uji SPSS 27. Berdasarkan model regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

α : Konstanta

⁴¹ Rochmat Aldy Purnomo M.Si S. E., Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS (CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016), hal 175.

β_1 : Koefisien regresi Pengetahuan investasi

β_2 : koefisien regresi manfaat investasi

β_3 : koefisien regresi motivasi investasi

β_4 : koefisien regresi religiusitas

X1: Variabel pengetahuan investasi

X2: Variabel manfaat investasi

X3: Variabel motivasi investasi

X4: variabel Religiusitas

Y: Variabel Minat berinvestasi

e : error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan alat uji yang digunakan peneliti untuk mengkaji suatu kebenaran atas suatu pertanyaan secara statistic dan mengambil Kesimpulan diterima atau tidaknya suatu pernyataan. penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk Mnat berinvestasi. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan dua pengujian yaitu Uji F dan Uji T.

a. Pengujian Hipotesis (uji-t)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel independen yang terdiri dari pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan religiusitas (X) terhadap variabel dependen yang terdiri dari minat berinvestasi (Y). Dengan keputusan berdasarkan nilai signifikansi Sig < 0,05 yang

menunjukkan pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Alat uji yang digunakan adalah SPSS 26. Bentuk pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

- 1) H1: Pengetahuan investasi minat mahasiswa berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
- 2) H2: Manfaat investasi minat mahasiswa berpengaruh minat berinvestasi.
- 3) H3: Motivasi investasi minat berinvestasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.
- 4) H4: Religiusitas dalam minat mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.
- 5) H4: Pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dengan keputusan berdasarkan nilai signifikansi $\text{Sig} < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji F pengambilan keputusan yang digunakan adalah nilai probabilitas hasil perhitungan, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel

independen terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai $> 0,05$ maka artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dipakai untuk mengukur kemampuan variabel independen (Pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan religiusitas) dalam menjelaskan variabel dependen (minat berinvestasi). Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati 1, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tinggi. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis atau menguji koefisien determinasi (R^2) adalah SPSS 26.